

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoris**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh Individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Pada proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat dilihat yaitu perubahan bentuk pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang ada pada setiap individu yang belajar. Isnu Hidayat (2019:13-14) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas atau proses unruk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku dan sikap serta mengukuhkan kepribadian”. Karwono dan Heni Mularsih (2017:18) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses perubahan untuk memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap, dimulai sejak awal kehidupan, sejak masa kecil, ketika bayi memperoleh sejumlah keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu dan mengenal ibunya”.

Sedangkan Wahab Jufri (2017: 50) menyatakan bahwa “Belajar dimaknai sebagai adanya perolehan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan baru yang terintegrasi dengan apa yang sudah dimiliki sebelumnya”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya ineraksi antar sesame individu dan individu dengan lingkungannya.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Rusman (2017:134) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interksi secara langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”. Isnu Hidayat (2019:15) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu kegiatan

yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitar”. Ihsana El Khuluqo (2017: 52) menyatakan “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.”

Selanjutnya Rusdi Susilana dan Cipi Riyana (2016:1) menyatakan “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar”. Sedangkan Erwin Widiasworo (2017:15) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang, direncanakan, dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

### **2.1.3 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Nana Sudjana (2014:22) menyatakan bahwa “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Purwanto (2016:54) menyatakan bahwa “Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Dimiyati dan Mudjiono (2015:3) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

#### **2.1.4 Pengertian Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah suatu alat yang bisa membantu melancarkan proses belajar mengajar. Gerlach dan Ely dalam Rostina Sundayana (2015:4) menyatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan seolah merupakan media.

Ramayulis (2015:15) menyatakan bahwa “Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Azhar Arsyad (2015:10) menyatakan bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menerima informasi tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### **2.1.5 Pengertian Video Pembelajaran**

Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.

Sedangkan sukiman (2017:10) menyatakan bahwa “Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam

masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat berupa fakta (kejadian/peristiwa penting, berita). Kelebihan video antara lain, dapat menarik perhatian siswa, konsepsi pembelajaran audio visual ini mulai berkembang kira-kira tahun 1940". Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa video adalah salah satu jenis audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak yang dikombinasikan dengan suara yang sesuai.

#### a. Kelebihan Video

Ega Rima Wati (2016:62-63) Video memiliki beberapa kelebihan yang perlu untuk diketahui. Kelebihan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- 2) Dengan alat perekam pita video, sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- 4) Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 6) Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.
- 7) Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.

#### b. Kekurangan Video

Video juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui. Kekurangan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- 2) Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

- 3) Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- 4) Peralatan yang mahal dan kompleks.

### **2.1.6 Manfaat Video Pembelajaran**

adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Sudjana dan Rivai (2013:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar siswa tidak bosan, dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Video pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan mental Piaget, yang menambahkan bahwa terdapat tahap perkembangan mental seorang individu. Tahap manusia berfikir mengikuti tahap perkembangan berfikir dari kongkrit menuju abstrak.

### **2.1.7 Pengertian Aplikasi Inshot**

Aplikasi InShot adalah sebuah aplikasi yang bisa Anda gunakan dalam melakukan edit sebuah video ataupun foto. Berbeda dengan aplikasi VivaVideo,

VideoShow, dan VideoPad, aplikasi InShot tidak dapat menggabungkan beberapa video ataupun foto.

a. fungsi aplikasi inshot pada dunia pendidikan

Di era digital pada masa pandemi ini setiap tenaga pengajar harus lebih lihai dan kreatif lagi dalam membuat media pembelajaran agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika belajar online (Latip, 2020). Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pelajarannya atau terkait dengan pengajarannya, salah satunya yaitu dengan bentuk konten audiovisual dalam bentuk video. Salah satu aplikasi dalam mengedit video yang mudah ditemui dan digunakan saat ini adalah aplikasi edit video inshot.

Aplikasi edit video inshot ini sangat cocok digunakan oleh para pemula dan yang ingin mengedit video secara simple tanpa ribet. Jadi, tidak akan terganggu saat mengupload video editan dan lebih efektif (Adnin, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini disusun agar pembaca lebih memahami dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi edit video inshot sebagai media pembelajaran, apalagi pada masa pandemik sekarang ini.

### **2.1.8 Pengertian IPA**

Daur Hidup Hewan adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa.

Wahab Jufri (2017:132) menyatakan bahwa “IPA atau Sains merupakan pelajaran yang berorientasi pada fakta, konsep, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam yang menarik untuk dikaji, bermanfaat, selalu berkembang, dan berlaku global”. Abdullah Aly dan Eny Rahma (2014:21) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

Ahmad Susanto (2016:167) menyatakan bahwa ” IPA usaha manusia dalam memahami alam serta semesta melalui pengamatan yang tepat pada

sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif tentang alam sekitar dan segala isinya yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah berupa metode ilmiah dan hasil observasi atau eksperimen sehingga akan terus disempurnakan.

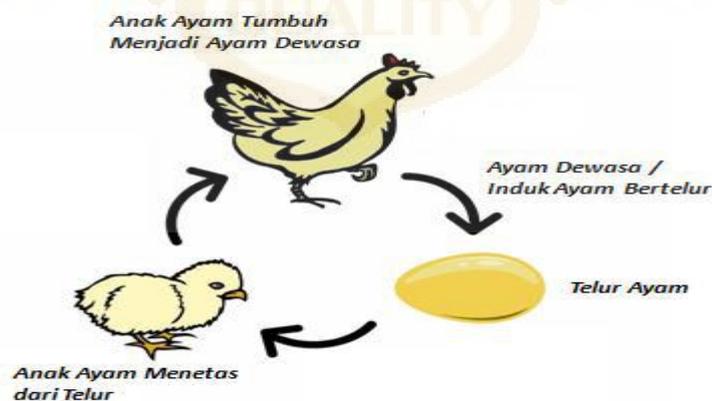
### 2.1.9 Materi Pembelajaran Daur Hidup Hewan

Semua makhluk hidup pasti mengalami daur hidup. Daur hidup adalah suatu proses perubahan bentuk tubuh yang dialami makhluk hidup sepanjang hidupnya. Daur hidup hewan dimulai dari tahapan telur hingga dewasa. Setiap hewan memiliki tahapan daur hidup yang berbeda-beda. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, daur hidup hewan dibedakan menjadi dua yaitu daur hidup tanpa metamorfosis dan daur hidup dengan metamorfosis.

#### a. Daur hidup tanpa metamorfosis

Banyak hewan yang dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Contoh hewan tersebut antara lain ayam dan kucing.

##### 1. Daur hidup ayam



**Gambar 2.1 Daur hidup ayam**

Sumber: [https://perpustakaan.id/wp-content/uploads/2019/05/Proses-Metamorfosis-](https://perpustakaan.id/wp-content/uploads/2019/05/Proses-Metamorfosis-Ayam.jpg)

*Ayam.jpg*

Ayam merupakan salah satu jenis unggas yang dipelihara manusia. Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Jika dierami, telur-telur ayam bisa menetas mengeluarkan anak ayam. Anak ayam akan menetas dan berkembang menjadi ayam dewasa. Anak ayam yang baru menetas memiliki bentuk kecil yang mirip dengan induknya. Sejak lahir hingga dewasa tubuh ayam tidak berubah bentuknya hanya ukuran tubuhnya saja yang semakin besar dan warna bulunya yang semakin jelas.

## 2. Daur hidup kucing



**Gambar 2.2 Daur hidup Kucing**

Sumber: <https://materiipa.com/wp-content/uploads/2018/04/daur-hidup-kucing-300x211.jpg>

Kucing juga termasuk hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Kucing berkembang biak dengan cara beranak. Kucing dewasa mengalami masa mengandung selama tiga bulan, kemudian lahirlah anak kucing. Anak kucing umumnya memiliki rambut yang sama dengan induknya. Namun ada juga anak kucing yang memiliki rambut berbeda dengan induknya. Sejak lahir sampai dewasa, tubuh kucing tidak berubah bentuknya hanya mengalami pertumbuhan dan gerakannya yang semakin lincah. Selain ayam dan kucing, masih banyak hewan yang tidak mengalami metamorfosis diantaranya kadal, kanguru, burung, ikan dan lain-lain.

### b. Daur hidup dengan metamorfosis

Metamorfosis adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. Metamorfosis dibedakan menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

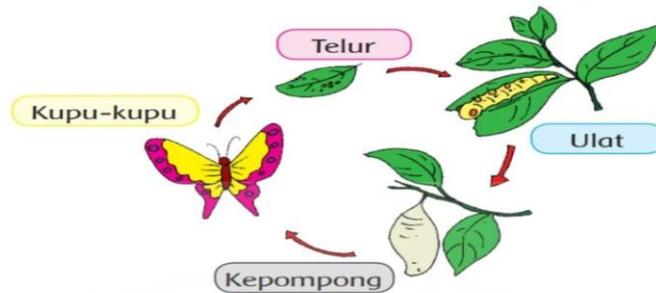
### 1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 4 tahapan dimulai dari telur-larva-pupa-imago (dewasa).

- 1) Telur adalah sesuatu yang dihasilkan oleh induk hewan untuk melanjutkan kelangsungan hidup populasinya.
- 2) Larva adalah bentuk muda hewan yang perkembangbiakannya melalui metamorfosis yang dimulai setelah telur menetas.
- 3) Pupa atau kepompong adalah tahap berpuasa antara larva dan dewasa.
- 4) Nimfa adalah hewan muda yang mirip dengan hewan yang sudah tumbuh dewasa tetapi ukurannya lebih kecil dan terdapat beberapa organ tubuh yang belum tumbuh.
- 5) Imago adalah tahap akhir dari metamorfosis dimana dalam fase ini hewan tersebut telah memiliki alat reproduksi sempurna dan telah siap untuk melakukan proses perkawinan.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu-kupu, katak, nyamuk, dan lalat.

a. Daur Hidup Kupu-Kupu



**Gambar 2.3 Daur hidup Kupu-kupu**

Sumber: <https://i1.wp.com/jempolkaki.com/wp-content/uploads/2016/10/daur-hidup-kupu-kupu-1.jpg?w=1000&ssl=1>

b. Daur Hidup Katak



**Gambar 2.4 Daur hidup katak**

Sumber: <https://dokumensekolah.com/wp-content/uploads/2018/11/Daur-Hidup-Katak-300x198.jpg>

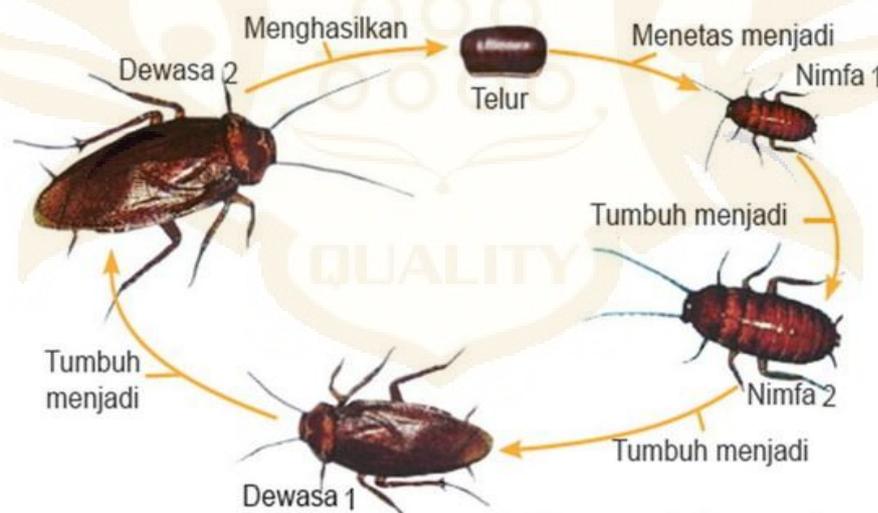
Metamorfosis katak dimulai dari perubahan larva (kecebong) menjadi dewasa. Daur hidup katak dimulai dari telur. Telur katak menetas berudu atau kecebong dalam air. Kecebong memiliki insang, mulut dan ekor sehingga dapat berenang dalam air. Kecebong akan tumbuh, selanjutnya bermetamorfosis. Metamorfosis dimulai dari perkembangan kaki belakang, kemudian kaki depan. Paru-paru berkembang kemudian kecebong mulai berenang di permukaan air

untuk bernapas. Pada katak, ekor terserap oleh tubuh sebagai fase akhir dari metamorfosis. Urutan daur hidup katak : telur - berudu/kecebong - katak berekor - katak muda - katak dewasa.

## 2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 3 tahapan, yaitu dari telur menjadi nimfa atau larva, kemudian menjadi hewan dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti kecoa, jangkrik, dan belalang.

### a. Daur Hidup Kecoa



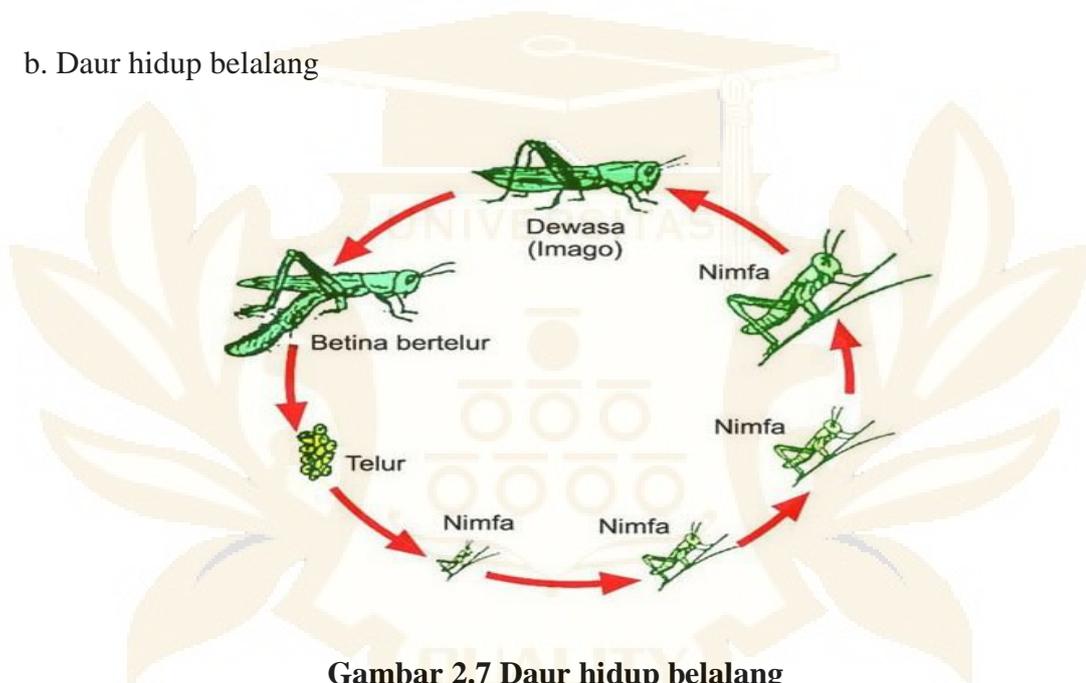
**Gambar 2.6 Daur hidup kecoa**

*Sumber: <https://jagad.id/wp-content/uploads/2019/04/Metamorfosis-Kecoa.jpeg>*

Daur hidup Kecoa atau lipas diawali ketika kecoa betina bertelur dalam jumlah banyak yang diletakkan di permukaan tanah atau pada tumpukan sampah.

Telur menetas menjadi anak kecoa yang disebut nimfa. Nimfa adalah tahap tubuh hewan muda. Nimfa pada kecoa memiliki bentuk tubuh mirip dengan induknya, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum bersayap. Nimfa tersebut kemudian menjadi kecoa dewasa. Karena tidak ada tahapan kepompong, maka daur hidup kecoa disebut mengalami metamorfosis tidak sempurna. Urutan daur hidup kecoa : telur - nimfa - kecoa muda - kecoa dewasa.

b. Daur hidup belalang



**Gambar 2.7 Daur hidup belalang**

Sumber: <https://www.mastah.org/wp-content/uploads/2019/05/Daur-Hidup-Jangkrik-Metamorfosis-Tidak-Sempurna1.jpg>

Jangkrik betina biasanya meletakkan telurnya di dalam pasir. Telur jangkrik menetas berupa anak jangkrik atau nimfa. Pada fase nimfa terjadi pergantian kulit sebanyak 6-8 kali. Setelah ganti kulit yang terakhir, nimfa akan menjadi jangkrik dewasa. Urutan daur hidup jangkrik: telur - nimfa - jangkrik dewasa.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Penerapan pembelajaran bidang studi IPA yang diterapkan oleh guru kelas dengan menggunakan media video yang kurang kreatif dan menarik akan membuat siswa kurang bersemangat dan susah menangkap materi pembelajaran dengan cepat. Terutama pada materi daur hidup hewan. Jika guru hanya berceramah dan video pembelajaran yang kurang menarik maka siswa sudah jelas merasa bosan, kurang menarik perhatian siswa dan pola pikir kreatif siswa tidak terbangun.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dalam penerapan media pembelajaran terutama media pembelajarannya dalam bentuk video, sehingga harapan setelah guru dapat mendesain dan membuat media video lebih menarik sehingga Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga hasil belajar IPA optimal adalah dengan menggunakan aplikasi inshot sebagai aplikasi yang dapat mengedit video supaya lebih menarik dan siswa lebih cepat menangkap materi yang diterapkan oleh guru. Media video merupakan media yang menghasilkan gambar yang bergerak serta mempunyai bunyi yang sesuai dengan gerak tersebut. Penggunaan aplikasi inshot sebagai alat untuk mendesain dan mengubah media video pembelajaran dalam materi “daur hidup hewan” dapat membantu siswa supaya lebih cepat menangkap materi pembelajaran, bagaimana siklus/daur hidup hewan yang ada disekitar mereka dan mengetahui bagaimana cara untuk melestarikannya.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis ada pengaruh yang signifikan penggunaan media berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani.

## 2.4 Defenisi Operasional

- 1) Media Pembelajaran adalah suatu alat yang bisa membantu melancarkan proses belajar mengajar.
- 2) Manfaat media pembelajaran adalah dapat meningkatkan proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa.
- 3) Media video merupakan merupakan media yang menghasilkan gambar yang bergerak serta mempunyai bunyi yang sesuai dengan gerak tersebut.
- 4) Aplikasi InShot adalah sebuah aplikasi yang bisa Anda gunakan dalam melakukan edit sebuah video ataupun foto.
- 5) Daur Hidup Hewan adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa.
- 6) Daur Hidup Hewan adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa.